

Abstrak

Dina Dahliana, 2020. Pengembangan Bahan Ajar Membaca dalam Hati dengan Strategi OK5R (Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, dan Reflect) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Guru sangat berperan dalam mengembangkan bahan ajar yang efektif untuk mendorong kemajuan peserta didik dalam belajar terutama dalam membaca. Sementara itu bahan ajar yang ada belum memuat proses membaca yang benar dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari solusi berupa pengembangan bahan ajar membaca dalam hati dengan strategi OK5R (Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, dan Reflect) dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model Plomp yang terdiri dari *preliminary*, *prototyping*, dan *assesment*. Bahan ajar yang dikembangkan divalidasi oleh ahli kemudian diujicobakan untuk melihat kepraktisan dan keefektifan dari bahan ajar tersebut. Kepraktisan dapat dilihat dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran, angket respon peserta didik dan pendidik. Keefektifan dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Data tersebut lalu dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar membaca dalam hati dengan menggunakan strategi OK5R yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid sebesar 99,01 %. Bahan ajar ini juga telah praktis baik dari segi keterlaksanaan, kemudahan, dan waktu yang diperlukan. Adapun persentase tingkat kepraktisannya sebesar 95,7 %. Selain itu, bahan ajar ini pun telah dapat dikatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata nilai sebesar 80 di kelas IVB dan 86 di kelas IVA. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca dalam hati dengan menggunakan strategi OK5R yang telah dikembangkan dapat dikatakan telah valid, praktis, dan efektif.